

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah. jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	33	100%
Perempuan	-	-
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.1 Responden Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah banyak berjenis kelamin Laki laki sebanyak 33 orang atau sebesar 100%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	19	57,6%
31 Tahun – 40 Tahun	11	33,3%
41 Tahun – 50 Tahun	3	9,1%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.2 Responden Usia dapat dilihat bahwa Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah yang paling banyak berusia 20 – 30 Tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 57,6%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	25	75,8%
S1	8	24,2%
S2	-	-
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.3 Responden pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah. yang paling banyak SMA sebanyak 25 orang atau sebesar 75,8%.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Responden Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	16	48,5%
3 – 4 Tahun	10	30,3%
5 – 6 Tahun	6	18,2%
> 7 Tahun	1	3%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.4 Responden Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah masa kerja dapat dilihat bahwa masa kerja yang paling banyak 0 – 2 Tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 48,5%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Stres Kerja (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Tekanan yang diberikan perusahaan terhadap masing masing karyawan sangat tinggi	1	3,0%	14	42,4%	12	36,4%	4	12,1%	2	6,1%
2	Tidak adanya kemajuan karir yang diberikan oleh perusahaan	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	6	18,2%	0	0%
3	Hubungan dengan sesama rekan kerja berjalan dengan baik	13	39,4%	16	48,5%	1	3,0%	3	9,1%	0	0%
4	Adanya tekanan kelompok berupa sifat senioritas yang terjadi diperusahaan	15	45,5%	16	48,5%	2	6,1%	0	0%	0	0%
5	Lingkungan fisik yang dapat menimbulkan tekanan pada individu	11	33,3%	14	42,4%	5	15,2%	3	9,1%	0	0%

6	Ruangan tempat saya berkerja temperatur udaranya sangat panas	6	18,2%	22	66,7%	4	12,1%	1	3,0%	0	0%
7	Merasa kesulitan berkomunikasi dengan rekan kerja dalam perusahaan	7	21,2%	15	45,5%	8	24,2%	3	9,1%	0	0%
8	Sering terjadi perbedaan antara saya dengan atasan di dalam melaksanakan pekerjaan	8	24,2%	20	60,6%	4	12,1%	1	3,0%	0	0%
9	Pekerjaan yang saya lakukan tidak sesuai dengan ketrampilan/ilmu yang saya miliki	6	18,2%	13	39,4%	10	30,3%	3	9,1%	1	3,0%
10	Gagasan perusahaan dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan atasan	2	6,1%	6	18,2%	20	60,6%	4	12,1%	1	3,0%

Sumber, Data diolah, 2024

Tabel 4.5 jawaban responden diatas, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 4 dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Komunikasi (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Dapat memahami pesan dan melakukan tindakan sesuai dengan isi pesan yang di Komunikasi kan oleh pimpinan perusahaan	1	3,0%	16	48,5%	10	30,3%	5	15,2%	1	3,0%
2	Komunikasi yang terjadi sehari-hari berlangsung dalam suasana yang menyenangkan.	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	5	15,2%	1	3,0%
3	Suasana yang lebih santai dan menyenangkan akan lebih nyaman dalam berinteraksi dibandingkan dengan suasana yang tegang.	12	36,4%	17	51,5%	2	6,1%	1	3,0%	1	3,0%
4	Pengembangan informasi dikatakan sukses jika	10	30,3%	20	60,6%	2	6,1%	1	3,0%	0	0%

	penyampiannya dipahami antara kedua belah pihak.										
5	Pimpinan melakukan Komunikasi dalam menyampaikan tujuan yang mampu mengurangi terjadinya kesalahpahaman.	1	3,0%	14	42,4%	11	33,3%	2	6,1%	5	15,2%
6	Pimpinan melakukan Komunikasi dalam menyampaikan tujuan yang memacu adanya perubahan sikap pada karyawan	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	6	18,2%	0	0%
7	Komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal	13	39,4%	16	48,5%	1	3,0%	3	9,1%	0	0%
8	Jika orang memiliki persepsi yang sama, kesamaan karakter, cocok, dengan sendirinya hubungan akan terjalin dengan baik	16	48,5%	15	45,5%	2	6,1%	0	0%	0	0%
9	Apabila ada kesulitan pimpinan selalu melakukan musyawarah dan mencari solusi untuk pemecahan masalah yang terjadi di unit produksi	0	0%	11	33,3%	14	42,4%	8	24,2%	0	0%
10	Pimpinan selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada karyawan untuk mengedepankan kualitas dan kuantitas produksi	12	36,4%	17	51,5%	3	9,1%	1	3,0%	0	0%

Sumber, Data diolah, 2024

Tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 8 dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 9 dengan jumlah responden sebanyak 0

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan pekerjaan.	4	12,1%	15	45,5%	9	27,3%	5	15,2%	0	0%
2	Hasil kerja karyawan selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan dengan dapat mencapai seluruh target yang ditetapkan perusahaan.	1	3,0%	6	18,2%	20	60,6%	6	18,2%	0	0%
3	Jumlah dari hasil pekerjaan yang ditangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	0	0%	11	33,3%	14	42,4%	8	24,2%	0	0%
4	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan.	1	3,0%	16	48,5%	10	30,3%	6	18,2%	0	0%
5	Merasa bangga dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.	2	6,1%	17	51,5%	9	27,3%	5	15,2%	0	0%
6	Tidak mudah merasa puas dengan pencapaian yang telah di lakukan.	12	36,4%	17	51,5%	3	9,1%	1	3,0%	0	0%
7	Selalu menerima tantangan baru yang diajukan perusahaan.	10	30,3%	15	45,5%	5	15,2%	3	9,1%	0	0%
8	Termotivasi melakukan pekerjaan yang lebih baik dari karyawan lain.	8	24,2%	20	60,6%	5	15,2%	0	0%	0	0%
9	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	5	15,2%	1	3,0%
10	Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan guna kemajuan perusahaan.	1	3,0%	14	42,4%	11	33,3%	2	6,1%	5	15,2%

Sumber, Data diolah, 2024

Tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 6 dengan jumlah responden sebanyak 12. Dan yang terkecil pada pernyataan 3 dengan jumlah 0 responden.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment dengan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Stres Kerja (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Stres Kerja (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Stres Kerja (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Komunikasi (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Komunikasi (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Komunikasi (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,038	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,010	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas Kerja Karyawan (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Stres Kerja (X1)	0,890	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Komunikasi (X2)	0,889	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0,835	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2024

hasil uji reliabilitas Tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,890 untuk variabel Stres Kerja (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,889 untuk variabel Komunikasi (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,835 untuk variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	0,885	0,05	Sig > alpha	Linear
Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	0,494	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data Diolah, 2024

1. Stres Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,885 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Komunikasi (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,494 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Stres Kerja	2,367	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Komunikasi	2,367	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Data diolah tahun 2024

Dari hasil perhitungan pada table coefficient menunjukkan nilai VIF variabel Stres Kerja (X1) = 2,367 dan nilai VIF variabel Komunikasi (X2) = 2,367. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B	Sig
(Constant)	1,683	0,358
Stres Kerja	-0,218	0,003
Komunikasi	0,677	0,000
Sig F	0,000	

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.14 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,683 - 0,218X_1 + 0,677X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,683 yang berarti bahwa tanpa adanya Stres Kerja (X_1) dan Komunikasi (X_2), maka besarnya Produktivitas Kerja Karyawan (Y) adalah 1,683 satuan.
2. Koefisien Stres Kerja (X_1)
Jika Stres Kerja (X_1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja Karyawan (Y) akan menurun sebesar 0,218 satu satuan.
3. Koefisien Komunikasi (X_2)
Jika Komunikasi (X_2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja Karyawan (Y) akan naik sebesar 0,677 satu satuan

Tabel 4.15

Hasil Uji Model Summary

Variabel	<i>R Squares</i> (koefisien determinasi)	R
Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	0,681	0,825
Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	0,898	0,948
Stres Kerja dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	0,924	0,961

Sumber : Data Diolah, (2024)

Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah.

Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,681 artinya Stres Kerja dapat menjelaskan Produktivitas Kerja sebesar 68,1% dan sisanya 31,9% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,825 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah.

Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,898 artinya Komunikasi dapat menjelaskan Produktivitas Kerja sebesar 89,8% dan sisanya 10,2% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,948 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

Stres Kerja dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah.

Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,924 artinya Stres Kerja dan Komunikasi dapat menjelaskan Produktivitas Kerja sebesar 92,4% dan sisanya 7,6% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Stres Kerja dan Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,961 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.4 Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	0,003	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

1. Pengaruh Stres Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah.

Ho: Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

H₁: Stres Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Tabel 4.16 didapat perhitungan pada Stres Kerja (X1) diperoleh nilai sig (0,003) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Stres Kerja (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).

2. Pengaruh Komunikasi (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah.

Ho: Komunikasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

H₁: Komunikasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Tabel 4.16 didapat perhitungan pada Komunikasi (X2) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Komunikasi (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

4.5 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Stres Kerja (X1) dan Komunikasi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Ho : Stres Kerja dan Komunikasi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah.

Ha : Stres Kerja dan Komunikasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah.

Dengan kriteria :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.17

Hasil Uji Parsial (Uji f)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Stres Kerja dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

Dengan Tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Stres Kerja dan Komunikasi secara bersama - sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan Produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung Tengah. adalah berjenis kelamin laki laki, dengan range umur 20 – 30 Tahun , pendidikan terakhir SMA dan masa kerja 0 – 2 Tahun

4.6.1 Pembahasan Stres Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Stres kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung tengah, hal tersebut didukung berdasarkan hasil uji SPSS dimana didapat nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha.

Perusahaan menentukan tingkat Stres Kerja dengan mempertimbangkan pencapaian seorang karyawan dalam menjalankan tugas pekerjaan. Menurut I Komang Budiassa (2021, p.21) Stres kerja merupakan respon adaptif seseorang pada stimulus yang menempatkan aspek psikologis atau tuntutan fisik berlebihan pada orang tersebut, stres kerja merupakan kondisi dinamik yang terjadi pada individu dalam mengalami sebuah harapan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nangoy (2020) menunjukkan bahwa variabel Stres Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika Stres Kerja menurun maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat

4.6.2 Pembahasan Komunikasi (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Komunikasi berpengaruh positive dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung tengah, hal tersebut didukung berdasarkan hasil uji SPSS dimana didapat nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha.

Komunikasi adalah proses mengajarkan karyawan baru maupun karyawan lama, untuk meningkatkan keterampilan, memperbaiki kinerja dan mempelajari pengetahuan dan teknologi yang karyawan butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka Menurut Sutardji (2016 p.8) Komunikasi ialah suatu interaksi antar individu ataupun kelompok yang mengandung informasi, sebagai proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alghivari dan Saragih (2020) menunjukkan bahwa variabel Komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika Komunikasi ditingkatkan maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat.

4.6.3 Pembahasan Stres Kerja dan Komunikasi (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Stres kerja dan Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan produksi PT. Lintas Persada Gas Lampung tengah, hal tersebut didukung berdasarkan hasil uji SPSS dimana didapat nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha.

Menurut I Komang Budiasa (2021, p.21) Stres kerja merupakan respon adaptif seseorang pada stimulus yang menempatkan aspek psikologis atau tuntutan fisik berlebihan pada orang tersebut, stres kerja merupakan kondisi dinamik yang terjadi pada individu dalam mengalami sebuah harapan. Menurut Sutardji (2016 p.8) Komunikasi ialah suatu interaksi antar individu ataupun kelompok yang mengandung informasi, sebagai proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud.

Perusahaan menentukan tingkat Stres Kerja Dan Komunikasi dengan mempertimbangkan pencapaian seorang karyawan dalam menjalankan tugas pekerjaan. Komunikasi adalah suatu proses melalui dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak). Perusahaan menentukan tingkat Stres Kerja, Beban Kerja dengan mempertimbangkan pencapaian seorang karyawan dalam menjalankan tugas pekerjaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nangoy (2020) menunjukkan bahwa variabel Stres Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika Stres Kerja menurun maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat